

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di Puskesmas Sikumana, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny. H. T umur 26 tahun, G1P0A0AH0 UK 39-40 minggu janin tunggal hidup intra uterin, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan anemia ringan dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode varney.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus dilakukan di Puskesmas Sikumana, Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 10 Maret 2025.

C. Subyek Laporan Kasus

1. Populasi

Dalam studi kasus ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah Sikumana.

2. Sampel

Dalam kasus ini sampelnya adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi adalah satu ibu hamil trimester III (UK 39-40 minggu) yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Sikumana dan Ny. H.T yang bersedia menjadi sampel.

D. Keabsahan Kasus

Keabsahan data dengan menggunakan trigulasi data, dimana trigulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Trigulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan:

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik dengan inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), perkusi (mengetuk) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan di Puskesmas Sikumana.

3. Studi Dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan register kohort.

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan KB dengan berisi pengkajian data subjektif, objektif, assessment, planning.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau

perubahan dari pihak peneliti (Wani et al., 2024) dalam jurnal (Romdona et al., 2025).

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, genitalia, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan palpasi uterus Leopold I-Leopold IV auskultasi denyut jantung janin, dan perkusi refleks patela pada kaki kiri dan kanan serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan hemoglobin). Penelitian melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. H.T umur 26 tahun G1P0A0AH0 hamil 39-40 minggu janin tunggal hidup, letak kepala intra uterin, keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Sikumana dan dilanjutkan di rumah pasien alamat Sikumana RT 05 RW 03.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, perasaan, atau opini responden secara lebih rinci. Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti memerlukan data yang lebih subjektif dan detail (Romdona et al., 2025).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamnesis, identitas, keluhan

utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Sikumana) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, kartu ibu dan register kohort.

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, harus memperhatikan etika meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan persetujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus menandatangani persetujuan.

2. *Self determination* (keputusan sendiri)

Self determination memberikan atonemi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengukuran data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga keras kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah studi kasus.